

## ABSTRAK

Hipertensi adalah penyakit yang tidak menunjukkan gejala sehingga menjadi pembunuh diam-diam (*The Silent Killer Of Death*). Data dari Puskesmas Salopa menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi dalam tiga tahun terakhir mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2021 sebesar 3.711 orang tahun 2022 sebesar 3.763 orang dan tahun 2023 sebesar 3.816 orang. Buah naga memiliki kandungan antioksidan yang sangat tinggi, kandungan bermanfaat untuk mencegah radikal bebas dan melindungi tubuh dari berbagai macam serangan penyakit, seperti hipertensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian jus buah naga merah terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di Desa Karyawangi Wilayah Kerja Puskesmas Salopa Kabupaten Tasikmalaya. Desain penelitian yang digunakan *quasy-eksperimental* dengan rancangan *pretest-posttest control group design*. Variabel independent pemberian buah naga merah. dependent tekanan darah dengan populasi sebanyak 30 orang, teknik sampling yang digunakan *purposive sampling*, data diuji dengan *Wilcoxon test* dengan tingkat kemaknaan  $\leq 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan tekanan darah sebelum dilakukan pemberian jus buah naga merah sistolik rata-rata 159,87 dan setelah rata-rata sistolik 137,07, ada pengaruh pemberian jus buah naga merah terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di Desa Karyawangi Wilayah Kerja Puskesmas Salopa Kabupaten Tasikmalaya yang signifikan  $p = 0,000$ . Diharapkan bagi tenaga kesehatan melakukan langkah-langkah untuk melakukan penekanan terjadinya hipertensi. Pemberian penyuluhan lebih intensif, serta melakukan melakukan eksperimen untuk menurunkan tekanan darah seperti pemberian jus buah naga merah, sehingga masyarakat mengerti dan paham khusus penderita hipertensi bahwa mengkonsumsi buah naga merah bermanfaat menurunkan tekanan darah, maka dengan demikian tekanan darah dapat dicegah dan ditangani secara optimal.

Kata kunci : Jus buah naga merah, tekanan darah, pasien hipertensi  
Referensi : 24 (2013-2021)

## **ABSTRACT**

*Hypertension is a disease that shows no symptoms so it is a silent killer (The Silent Killer Of Death). Data from the Salopa Community Health Center shows that the prevalence of hypertension in the last three years has increased, namely in 2021 it was 3,711 people, in 2022 it was 3,763 people and in 2023 it was 3,816 people. Dragon fruit has a very high antioxidant content, which is useful for preventing free radicals and protecting the body from various diseases, such as hypertension. The aim of this study was to determine the effect of giving red dragon fruit juice on reducing blood pressure in hypertensive patients in the Employees Village, Salopa Health Center Working Area, Tasikmalaya Regency. The research design used was quasi-experimental with a pretest-posttest control group design. Independent variable: giving red dragon fruit. dependent blood pressure with a population of 30 people, the sampling technique used was purposive sampling, data was tested with the Wilcoxon test with a significance level of  $\leq 0.05$ . The results of the study showed that the blood pressure before administering red dragon fruit juice had an average systolic of 159.87 and after an average systolic of 137.07, there was an effect of administering red dragon fruit juice on reducing blood pressure in hypertensive patients in the Employees Village, Salopa Health Center Working Area. Tasikmalaya Regency which is significant at  $p = 0.000$ . It is hoped that health workers will take steps to suppress the occurrence of hypertension. Providing more intensive counseling, as well as carrying out experiments to lower blood pressure, such as giving red dragon fruit juice, so that the public understands and specifically understands hypertension sufferers that consuming red dragon fruit is useful for lowering blood pressure, so that blood pressure can be prevented and handled optimally.*

*Key words: Red dragon fruit juice, blood pressure, hypertensive patients*

*Reference : 24 (2013-2021)*